

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBER

Choerul Fajar¹, Ach.Faridul Ilmi², Moch. Imam Machfudi³

Email: choerulfajar839@gmail.com¹, achmadfaridulilmi@gmail.com², imam.machfudi@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting, karena tanpa adanya manajemen maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional, disamping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah: (1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember (2) Mendeskripsikan implementasi Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember (3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif, yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif dan mendalam pada kasus yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari perencanaan kurikulum yaitu a) mengadakan rapat (TIM INTI) yaitu kepala madrasah sebagai penanggungjawab, waka kurikulum sebagai koordinator, waka kesiswaan, waka sarpras, komite dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang di utus langsung dari provisi untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran. (2) Pengimplementasian kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari: a) pengecekan kesiapan guru, b) pemeriksaan hasil pembelajaran 3 bulan sekali, c) penanaman nilai-nilai keislaman, c) mengadakan IHT yaitu bekerja sama dengan madrasah lain. (3) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari a) Evaluasi Input yang meliputi: a) alokasi waktu evaluasi, b) Evaluasi Proses yang meliputi: pembahasan evaluasi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, c) Evaluasi Output yang meliputi: perbaiki kurikulum kedepannya.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting, karena tanpa adanya manajemen maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dengan adanya manajemen kurikulum, madrasah diharapkan mampu menyediakan sekaligus memberikan lingkungan pendidikan bagi peserta didik untuk berkembang. Itu sebabnya, kurikulum perlu disusun sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik melakukan beraneka ragam kegiatan belajar, kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, namun meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti bangunan madrasah, alat pelajaran, fasilitas madrasah yang memadai, perpustakaan, karyawan tata usaha, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain lain.

Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin.

Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya-upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan manajemen pembelajaran ialah suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen pembelajaran meliputi peserta didik, guru, bahan ajar, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran. Dengan demikian manajemen kurikulum dan pembelajaran saling berkaitan satu samalain dalam suatu pendidikan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional, disamping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada Lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Pengelolaan kurikulum pada tingkat lembaga atau sekolah perlu di koordinasi oleh pihak pimpinan (manajer) dan pembantu pimpinan (manajer) yang dikembangkan secara integral dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Dalam pandangan peneliti bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember terus berupaya melakukan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena sejatinya esensi pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu mewujudkan potensi yang dimilikinya dan memanfaatkan dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan wahana bagi generasi muda untuk mendapatkan kecakapan hidup dengan harapan peserta didik dapat memasuki kehidupan masyarakat. Maka dari itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan MAN 1 Jember dalam melakukan kegiatan untuk menunjang peserta didik memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya melalui manajemen kurikulum, seperti halnya merencanakan manajemen kurikulum, implementasi manajemen kurikulum dan evaluasi manajemen kurikulum.

Mengingat pentingnya mutu pendidikan tersebut, mendorong penulis untuk meneliti tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember

sebagai subyek penelitian. Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Jember banyak dipengaruhi oleh keahlian masing-masing guru dan juga kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Kurikulum merupakan podium atau arah yang dijadikan pegangan personal untuk melakukan berbagai kegiatan sekolah. Dalam kurikulum, tertera tujuan intitusional sekolah, tujuan pendidikan dan pengajaran, serta seluruh program.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Creswell berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, menganalisis dan membuat interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti perkataan atau tulisan peneliti dan perilaku subjek penelitian dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. Selain itu, seseorang juga berharap mendapatkan dokumen grafis, foto, rekaman video, catatan, dll. dapat memperkaya data penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan kelembagaan dengan tujuan utama menjelaskan suatu masalah tetapi membuat generalisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman bersama mengenai realitas sosial dari sudut pandang partisipan, yang kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman yang bersifat umum dan abstrak terhadap realitas.

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa pengumpulan data 1) Observasi, atau pengamatan langsung di tempat dan dengan objek yang cermat, atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru; 2) Wawancara, yaitu mewawancarai responden secara langsung untuk mengetahui kegiatan pelatihan; 3) Dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data fisik seperti dokumentasi wawancara tatap muka dengan responden yang menjadi topik utama untuk dipelajari tentang kegiatan pembinaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember

Adapun dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember setelah terjun ke lapangan terdapat beberapa poin yaitu; penyusunan program tahunan (Prota), penyusunan program semester (Promes), penyusunan silabus hingga dijabarkan dalam RPP dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember. Dalam perencanaan manajemen kurikulum madrasah setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru mengadakan rapat bersama staff, Waka-waka sekaligus guru-guru untuk membahas penyusunan kalender pendidikan yang akan di buat sesuai dengan agendamadrasah tesebut, karena MAN 1 Jember ini merupakan madrasah yang berada dinaungan Kementrian Agama Jember. Dimana pembelajaran di madrasah ini yaitu kurang lebihnya menghabiskan waktu 7 jam dalam aktivitas pembelajaran didalam kelas.

Adapun pembelajaran di madrasah ini yaitu pada pagi harinya hingga siang untuk kegiatan Akademik dan pada sore hari untuk kegiatan non akademik. Sehingga adanya integrasi antara kurikulum umum dan pembentukam karakter sesuai dengan visi madrasah yaitu terwujudnya generasi islam yang cerdas, terampil, literat dan berakhlak mulia. Dalam proses penyusunan prota/promesnya yaitu: (1) Madrasah mendownload dulu dari provinsi, (2) setelah itu disesuaikan dengan prota/promes madrasah (3) dan akan di upload nanti yang jadi level pendidikan persemesternya, (4) Madrasah itu baru diterjemahkan kedalam prota dan promes madrasah, karena hal ini berpengaruh penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah juga mengadakan Rencana Pekan Efektif (RPE) dimana RPE ini

diadakan untuk mengantisipasi misalnya di bulan ini guru-guru harus memberikan ulangan dimana pada madrasah ini setiap bulan harus menyerahkan nilai siswi minimal 1 nilai jadi di madrasah ini ada yang namanya nilai bulanan yang nantinya akan dikirimkan ke orang tua siswi.

Berdasarkan pernyataan di atas dalam perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah selalu memperhatikan apa saja yang di perlukan guru misalnya dalam proses pembelajaran, dan selalu memperhatikan apakah materi yang akan disampaikan telah sesuai dengan regulasi kurikulum yang ada atau belum serta menentukan target apa yang akan dicapai madrasah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Jember, madrasah selalu mengadakan perkumpulan guru-guru serumpun dalam seminggu 2 kali untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dalam proses mengajar. Selain itu dalam perencanaan kurikulum juga telah dibuat jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai, madrasah juga menganalisa apa saja kebutuhan-kebutuhan guru dalam pelaksanaan kurikulum, menyesuaikan kurikulum dan materi, dan target apa yang akan dicapai oleh MAN 1 Jember.

2. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Jember

Adapun implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan islam ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di madrasah ini dan kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran, interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, Strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap implementasi kurikulum di MAN 1 Jember.

Dalam pengimplementasian kurikulum terdapat interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di MAN 1 Jember. dapat di simpulkan bahwa selain mengadakan evaluasi tiap minggu dan semester MAN 1 Jember juga mengadakan IHT (in house training) yang bermaksud bekerja sama dengan madrasah lain yaitu dengan di adakannya pertukaran guru untuk mengajar di madrasah tersebut dalam rangka untuk menyegarkan kembali seperti workshop-workshop intinya untuk mengambil hal-hal yang menurut madrasah patut di tiruh dan dapat di pelajari di MAN 1 Jember Pengawas juga setiap bulansering ke madrasah untuk mempertahankan akreditasi. Karena apabila akreditasinya turun maka akan berdampak ke mutu madrasah nya yaitu mutu madrasah menurun. Sebenarnya bukan ke mutunya namun sekolah lebih khawatir akan kuota SMM-PTN karena kalau misalnya B madrasah hanya mendapatkan 35% kan tidak 50% untuk masuk ke PTN dan otomatis kepercayaan orang tua juga bisa turun untuk memasukkan anaknya di MAN 1 Jember pengawas juga datang mengumpulkan guru-guru untuk di briefing dan guru-guru di perintahkan untuk membawa semua mulai dari RPP, silabus serta sampel-sampelnya untuk di cek.

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Jember

Adapun evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; konsep pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, pelaksanaan evaluasi terhadap strategi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di MAN 1 Jember Evaluasi bulanan dilakukan secara terstruktur yang dilakukan oleh guru dan hasilnya akan dilaporkan ke orang tua murid.

Evaluasi semester diambil dari nilai akumulatif dari hasil pembelajaran dan dilaporkan kepada wali murid yang kita undang ke madrasah untuk melihat langsung hasil belajar anaknya. Dalam pelaksanaan evaluasi di MAN 1 Jember juga selalu mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada siswa tentang kualitas guru ketika proses

pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru serta menilai hasil ulangan siswa setiap bulan dan akan dikirim ke orang tua masing-masing peserta didik.

Hasil penelitian di MAN 1 Jember menunjukkan bahwa terdapat beberapa implementasi evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupun kelebagaannya. Implementasi evaluasi kurikulum tersebut diantaranya adalah: a) Evaluasi Input yang meliputi alokasi waktu evaluasi dimana dalam alokasi waktu ini dapat dialokasikan menjadi tiga yaitu evaluasi mingguan (senin dan sabtu) , semester, dan tahunan; b) Evaluasi Proses yang meliputi pembahasan evaluasi dimana dalam pembahasan evaluasi yaitu yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP) dan penyebaran angket ke siswa; c) Evaluasi Output yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya. Berdasarkan hasil temuan mengenai evaluasi input di atas didukung oleh teori menurut Hamalik evaluasi input adalah evaluasi yang dapat merumuskan pemecahan masalah terkait dengan hambatan, kecakapakerja (para guru), kemampuan, dan biaya ekonomi.

KESIMPULAN

Dengan selesainya penelitian yang berjudul “Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari perencanaan kurikulum yaitu a) mengadakan rapat (TIM INTI) yaitu kepala madrasah sebagai penanggungjawab, waka kurikulum sebagai koordinator, waka kesiswaan, waka sarpras, komite dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang di utus langsung dari provinsi untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Pengimplementasian kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari: a) pengecekan kesiapan guru, b) pemeriksaan hasil pembelajaran 3 bulan sekali, c) penanaman nilai-nilai keislaman, c) mengadakan IHT yaitu bekerja sama dengan madrasah lain.
3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari a) Evaluasi Input yang meliputi: a) alokasi waktu evaluasi, b) Evaluasi Proses yang meliputi: pembahasan evaluasi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, c) Evaluasi Output yang meliputi: perbaikan kurikulum kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinn Wahyudin. (2014). Manajemen Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Richard L. Daft. (2010). Manajemen. New Jersey: Prentice Hall.

Sudjana, Pengembangan kurikulum disekolah (Bandung PT Sinar Baru,1989).

Syaodih Sukmadinata, Pengembangan kurikulum. Teori dan peraktek (bandung: Remaja Rosda Karya,2005).